

ANALISIS STATISTIKA DESKRIPTIF DATA MAHASISWA SISTEM INFORMASI B 2024 UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

Uya Asy Syuura Anandri¹, Mhd. Nabil Arkan², Muhammad Risky³, Yesica Elma Sudiarti⁴, Nuraini⁵, Melsa⁶, Achmad Isya Alfassa⁷, Ilyas⁸, Arief Rachman⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: uyaanandrischool@gmail.com¹,

mhdnabilarkan@gmail.com², riskytehnik1707@gmail.com³, yesicaelmasudiarti@gmail.com⁴,

aini29032006@gmail.com⁵, nabilamelsa910@gmail.com⁶, achmadisyaalfassa@gmail.com⁷,

daengilyas01@gmail.com⁸, aanmarineo8@gmail.com⁹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data mahasiswa Sistem Informasi B 2024 yang mengampu mata kuliah Statistik Teknologi Informasi terutama pada program studi Sistem Informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang subyeknya adalah mahasiswa Sistem Informasi B 2024. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 orang mahasiswa yang diberikan tes Kuisioner berbentuk uraian. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Distribusi asal daerah kecamatan terbanyak berasal dari Tembilahan yang sebesar 25,71%; 2) Distribusi Suku terbanyak berasal dari Banjar sebesar 37%; 3) Distribusi Golongan Darah terbanyak berasal dari O sebesar 34,29%; 4) Distribusi Ukuran Sepatu terbanyak 40 sebesar 34.29%. Selain hasil yang telah disebutkan tadi, kesamaan sebesar 100% yang beragama Islam.

Kata Kunci: Statistika Deskriptif, Mahasiswa, Sistem Informasi, Mean, Median, Modus, Visualisasi Data.

ABSTRACT

This study aims to find out the data of Information Systems B 2024 students who are taking the Information Technology Statistics course, especially in the Information Systems study program. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach whose subject is a 2024 Information Systems B student. The sample in this study consisted of 35 students who were given a questionnaire test in the form of a description. The results of this study are: 1) The distribution of the most sub-district origin comes from Tembilahan which is 25.71%; 2) The largest distribution of tribes comes from Banjar at 37%; 3) The highest distribution of blood types comes from O at 34.29%; 4) The distribution of the 40th most Shoe Sizes is 34.29%. In addition to the results mentioned earlier, the similarity of 100% is Muslim.

Keywords: Descriptive Statistics, Students, Information Systems, Mean, Median, Mode, Data Visualizatio.

1 PENDAHULUAN

a. Statistika Deskriptif

Statistika adalah ilmu yang berkaitan dengan pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan pengambilan berdasarkan data sampel yang didapatkan. Sedemikian hingga secara garis besar Statistika dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni statistika deskriptif dan statistika inferensial[1]. Penyajian data statistik dapat berupa tabel, diagram batang dan diagram garis, serta diagram lingkaran. Penyajian data tersebut akan kita bahas satu persatu pada materi kali ini [2].

b. Karakteristik Demografis Mahasiswa

Studi tentang karakteristik demografis mahasiswa telah banyak dilakukan dan

memberikan wawasan penting bagi institusi pendidikan tinggi. Menunjukkan bahwa pemahaman tentang profil demografis mahasiswa dapat membantu universitas dalam mengembangkan program yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa [3].

Aspek demografis seperti usia, asal daerah, dan latar belakang budaya juga memiliki pengaruh terhadap pengalaman belajar dan adaptasi mahasiswa[4] .

c. Antropologi dalam Pendidikan

Antropometri dapat diartikan secara jelas yaitu merupakan suatu ilmu yang berkaitan secara khusus menyangkut dimensi tubuh manusia. Antropometri, yang mencakup pengukuran fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan ukuran tubuh lainnya, memiliki relevansi dalam konteks Pendidikan. Data antropometri dapat memberikan informasi tentang status kesehatan dan perkembangan fisik populasi mahasiswa. Selain itu, data seperti ukuran sepatu dan proporsi tubuh dapat bermanfaat dalam perencanaan fasilitas dan infrastruktur kampus yang ergonomis.

Antropometri dalam Pendidikan Antropometri dapat diartikan secara jelas yaitu merupakan suatu ilmu yang berkaitan secara khusus menyangkut dimensi tubuh manusia. Antropometri, yang mencakup pengukuran fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan ukuran tubuh lainnya, memiliki relevansi dalam konteks Pendidikan. Data antropometri dapat memberikan informasi tentang status kesehatan dan perkembangan fisik populasi mahasiswa. Selain itu, data seperti ukuran sepatu dan proporsi tubuh dapat bermanfaat dalam perencanaan fasilitas dan infrastruktur kampus yang ergonomis.

2 METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang berfokus pada analisis statistika deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka[5]. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan karakteristik mahasiswa Sistem Informasi B Angkatan 2024 di Universitas Islam Indragiri.

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua objek yang diteliti seperti manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian[5]. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi B Angkatan 2024 di Universitas Islam Indragiri.

c. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode yaitu:

1. Kuisisioner Online: Data dikumpulkan menggunakan Google Forms yang dapat diakses melalui <https://forms.gle/mKzhMx7QM9sE8WYA7>. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang data demografis dan antropometri mahasiswa;
2. Wawancara Langsung: Untuk melengkapi dan memverifikasi data yang didapat melalui kuisisioner, dilakukan wawancara secara langsung dengan responden. Wawancara ini juga memungkinkan pengumpulan informasi tambahan yang mungkin tidak tercakup dalam kuisisioner.

d. Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam Penelitian ini meliputi:

1. Asal Daerah (Kecamatan);
2. Suku;
3. Agama;
4. Golongan Darah;

5. Ukuran Sepatu.
- e. Teknik Analisis Data
Data yang sudah dianalisis dengan menggunakan teknik standar statistika deskriptif, meliputi:
 1. Analisis distribusi frekuensi dan persentase untuk data kategorikal (tinggi badan dan berat badan, umur, suku, golongan darah, asal daerah kecamatan);
 2. Memvisualisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pembaca untuk memahami isi dari Penelitian

Tabel 1. Data Mahasiswa Sistem Informasi B Angkatan 2024

No.	Asal Daerah	Suku	Agama	Golongan Darah	Ukuran Sepatu
1.	Kempas	Jawa	Islam	O	42
2.	Batang Tuaka	Bugis	Islam	O	40
3.	Kuala Enok	Bugis	Islam	O	38
4.	Mandah	Bugis	Islam	O	41
5.	Benteng	Bugis	Islam	Tidak Tau	39
6.	Tembilahan	Jawa	Islam	O	42
7.	Gaung	Melayu	Islam	Tidak Tau	39
8.	Tanah Merah	Bugis	Islam	Tidak Tau	37
9.	Kuala Tungkal	Jawa	Islam	B	40
10.	Kuala Indragiri	Banjar	Islam	O	39
11.	Tembilahan	Minangkabau	Islam	Tidak Tau	39
12.	Enok	Bugis	Islam	A	38
13.	Tempuling	Banjar	Islam	Tidak Tau	43
14.	mbilahan Hulu	Banjar	Islam	Tidak Tau	40
15.	Kempas	Bugis	Islam	A	40
16.	Pelangiran	Melayu	Islam	O	39
17.	Tembilahan	Banjar	Islam	B	38
18.	Gaung	Banjar	Islam	Tidak Tau	39
19.	Batang Tuaka	Banjar	Islam	O	43
20.	Tempuling	Banjar	Islam	Tidak Tau	40
21.	Tembilahan	Batak	Islam	AB	40
22.	Sebatu	Bugis	Islam	A	40
23.	mbilahan Hulu	Banjar	Islam	Tidak Tau	41
24.	mbilahan Hulu	Banjar	Islam	O	37
25.	Tembilahan	Jawa	Islam	Tidak Tau	42
26.	Kateman	Palembang	Islam	A	39
27.	Tembilahan	Banjar	Islam	B	36
28.	Tembilahan	Banjar	Islam	Tidak Tau	39
29.	Mandah	Banjar	Islam	Tidak Tau	40
30.	Tembilahan	Jawa	Islam	O	42
31.	Pelangiran	Melayu	Islam	A	39

32.	Tembilahan	Melayu	Islam	A	40
33.	Gaung Anak Serka	Banjar	Islam	Tidak Tau	40
34.	Kateman	Bugis	Islam	O	38
35.	Kateman	Bugis	Islam	B	40

Sumber: Tim Akademik dan Kemahasiswaan Sistem Informasi B 2024

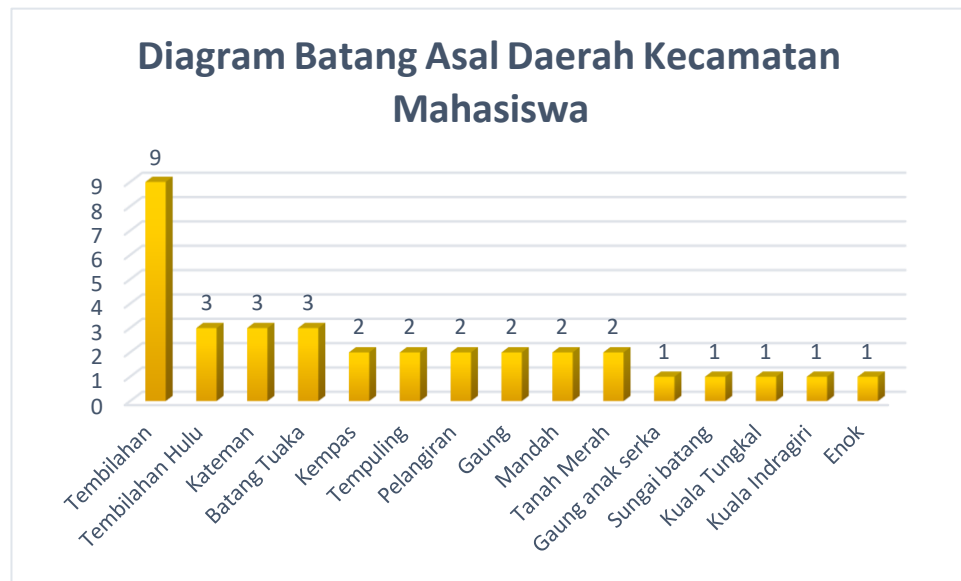
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Distribusi Asal Daerah Kecamatan

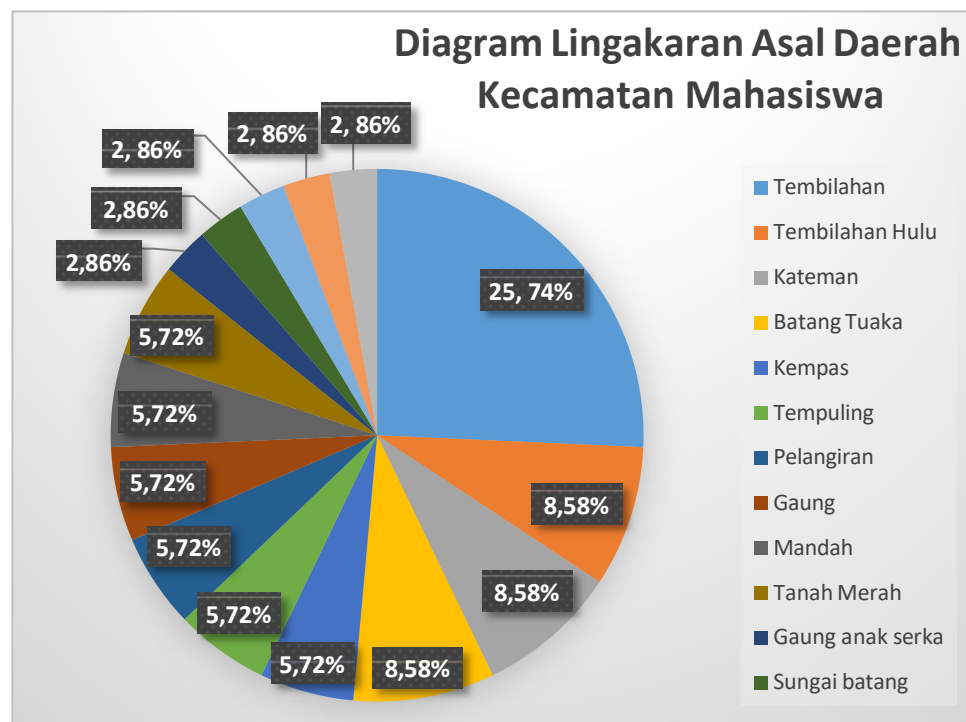
Mahasiswa Sistem Informasi B Angkatan 2024 berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya. Kecamatan Tembilahan merupakan daerah asal terbanyak dengan total 9 mahasiswa (25,71%), hal ini wajar dikarenakan letak universitas islam indragiri juga berada di tembilahan. diikuti oleh kecamatan Tembilahan Hulu, Kateman, dan batang tuaka dengan masing-masing 3 mahasiswa (8,57%), dan daerah lainnya dengan jumlah yang lebih sedikit.

Tabel 2. Asal Daerah Kecamatan Mahasiswa

Asal Daerah	Frekuensi	Persentase (%)
Tembilahan	9	25,74
Tembilahan Hulu	3	8,58
Kateman	3	8,58
Batang Tuaka	3	8,58
Kempas	2	5,72
Tempuling	2	5,72
Pelangiran	2	5,72
Gaung	2	5,72
Mandah	2	5,72
Tanah Merah	2	5,72
Gaung anak serka	1	2,86
Sungai batang	1	2,86
Kuala Tungkal	1	2,86
Kuala Indragiri	1	2,86
Enok	1	2,86
Total	35	100



Gambar 1. Diagram Batang Asal Daerah kecamatan Mahasiswa



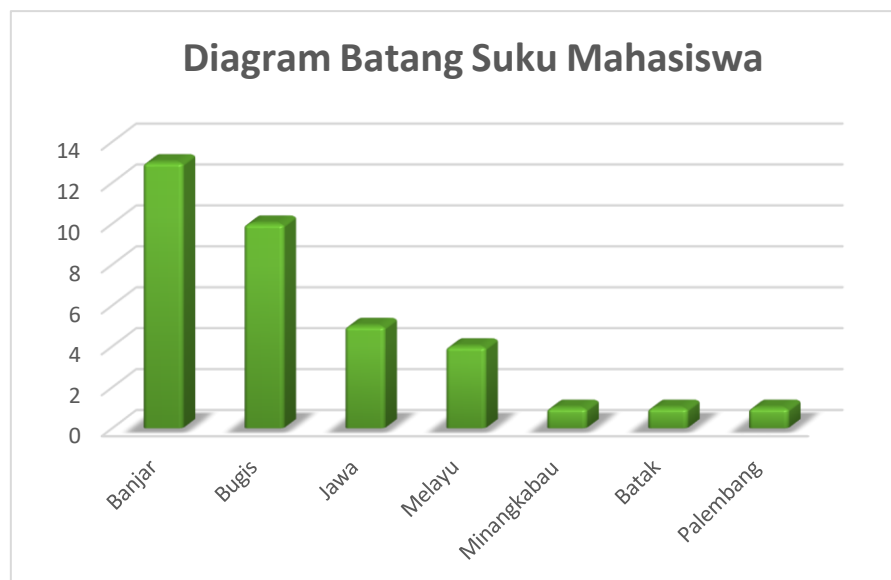
Gambar 2. Diagram Lingkaran Asal Daerah Kecamatan Mahasiswa

b. Distribusi Suku

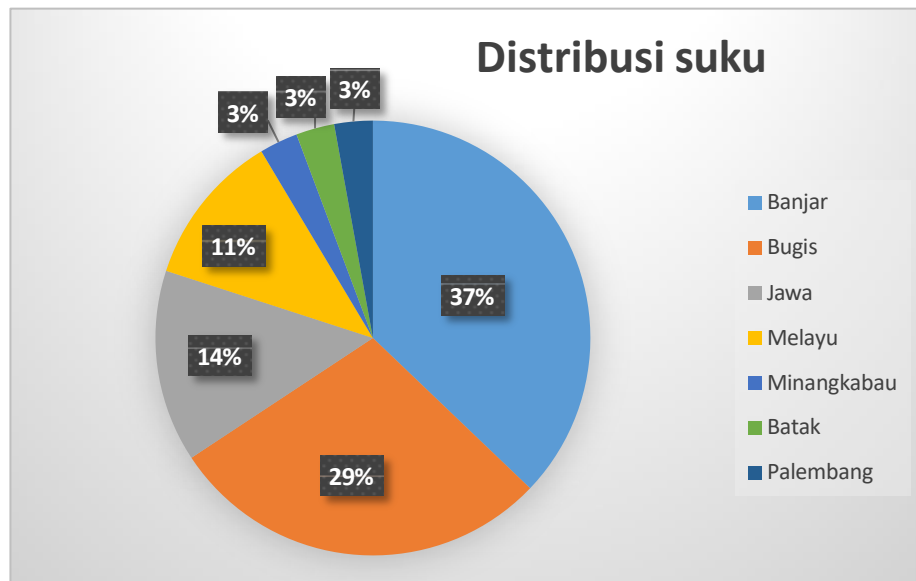
Dari data suku mahasiswa yang di dapat terlihat bahwa di wilayah Indragiri Hilir. Suku Banjar dan Bugis mendominasi dengan masing-masing 11 mahasiswa (31,43%), diikuti oleh suku Jawa dengan 5 mahasiswa (14,29%), Melayu dengan 4 mahasiswa (11,43%), dan suku lainnya memiliki jumlah lebih sedikit.

Tabel 3. Distribusi Suku Mahasiswa

Suku	Frekuensi	Persentase (%)
Banjar	13	37%
Bugis	10	29%
Jawa	5	14%
Melayu	4	11%
Minangkabau	1	3%
Batak	1	3%
Palembang	1	3%
Total	35	100



Gambar 3. Diagram Batang Suku Mahasiswa



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Suku

c. Distribusi Agama

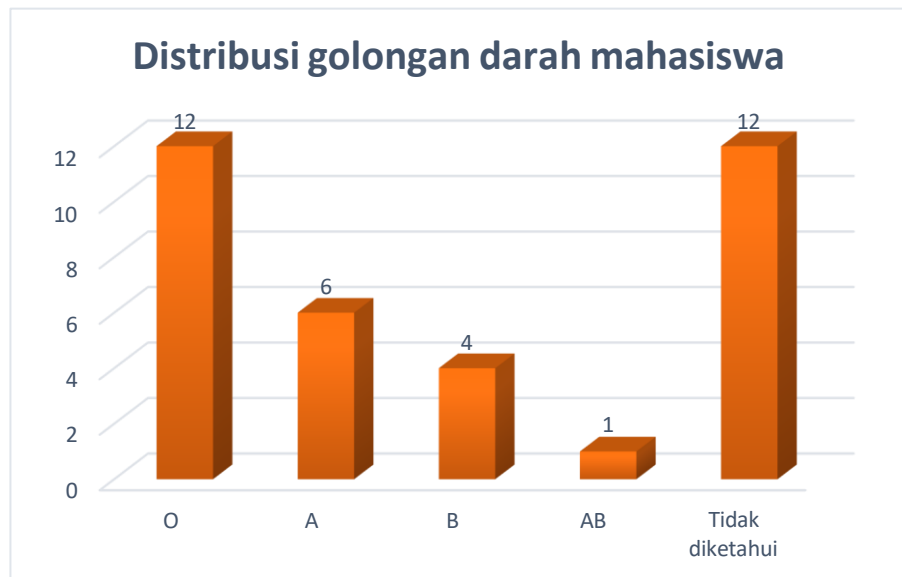
Seluruh mahasiswa Sistem Informasi B Angkatan 2024 (100%) beragama Islam. Mencerminkan homogenitas dalam aspek keagamaan di lingkungan Universitas Islam Indragiri.

d. Distribusi Golongan Darah

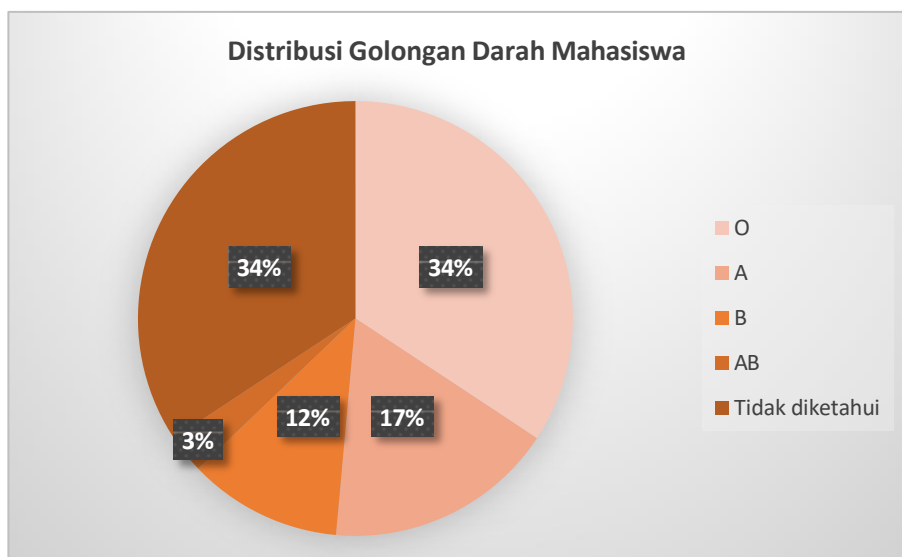
Distribusi golongan darah mahasiswa menunjukkan bahwa golongan darah O merupakan yang terbanyak dengan 12 mahasiswa (34,29%). Diikuti oleh golongan darah A dengan 6 mahasiswa (17,14%). Golongan darah B dengan 4 mahasiswa (11,43%). Golongan darah AB dengan 1 mahasiswa (2,86%). Sementara itu, cukup banyak mahasiswa (12 mahasiswa atau 34,29%) yang tidak mengetahui golongan darah mereka.

Tabel 4. Golongan Darah Mahasiswa

Golongan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
O	12	34,29
A	6	17,14
B	4	11,43
AB	1	2,86
Tidak Tahu	12	34,29
Total	35	100



Gambar 5. Diagram Batang Golongan Darah Mahasiswa



Gambar 6. Diagram Lingkaran Golongan Darah Mahasiswa

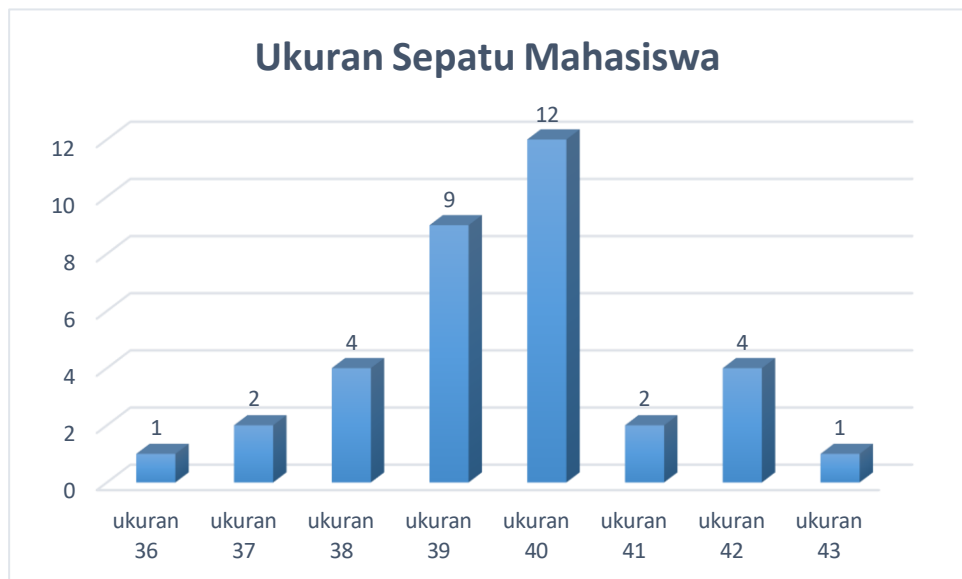
e. Distribusi Ukuran Sepatu

Ukuran sepatu mahasiswa berkisar antara 36 hingga 43, dengan rata-rata 39 dan 40. Ukuran sepatu 40 merupakan yang paling umum dengan 12 mahasiswa (34,29%), diikuti juga ukuran 39 dengan 9 mahasiswa (25,71%).

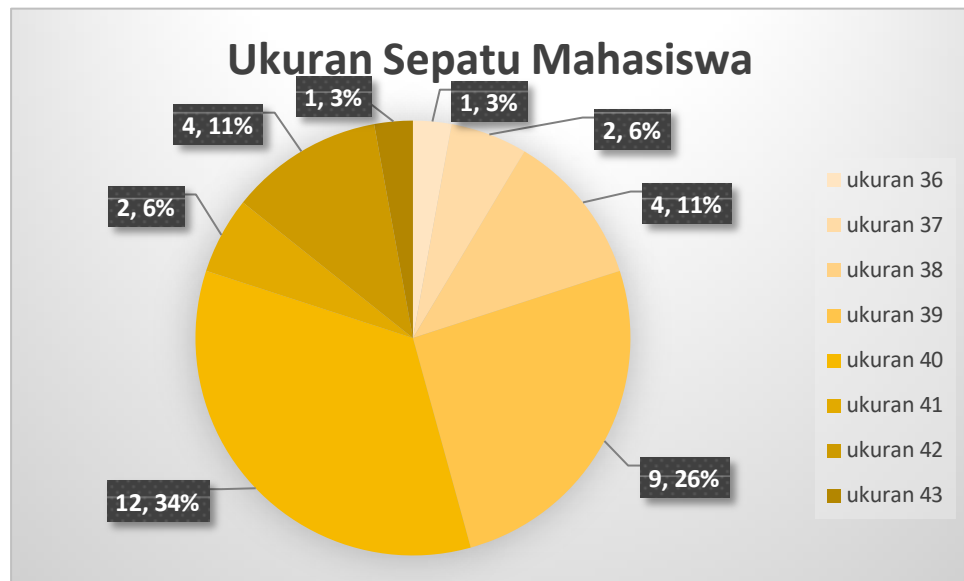
Tabel 5. Ukuran Sepatu Mahasiswa

Ukuran Sepatu	Frekuensi	Persentase (%)
36	1	2,86
37	2	5,71

38	4	11,43
39	9	25,71
40	12	34,29
41	2	5,71
42	4	11,43
43	1	2,86
Total	35	100



Gambar 7. Diagram Batang Ukuran Sepatu Mahasiswa



Gambar 8. Diagram Lingkaran Ukuran Sepatu Mahasiswa

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif dari data mahasiswa Sistem Informasi B Angkatan 2024 Universitas Islam Indragiri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sistem Informasi B Angkatan 2024 mempunyai keberagaman, terutama dari asal daerah dan suku, yang di dominasi suku Banjar dan Bugis yang memperlihatkan demografis wilayah Indragiri Hilir;
2. Terdapat homogenitas dalam aspek keagamaan di mana seluruh mahasiswa beragama Islam, sesuai dengan identitas Universitas Islam Indragiri sebagai perguruan tinggi berbasis Islam;
3. Karakteristik antropometri mahasiswa menunjukkan variasi yang cukup besar, terutama pada berat badan dengan standar deviasi yang relatif tinggi (13,31 kg), mengindikasikan keberagaman kondisi fisik mahasiswa;
4. Terdapat proporsi yang cukup besar (34,29%) dari mahasiswa yang tidak mengetahui golongan darah mereka, mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran tentang informasi kesehatan dasar ini.

REFERENSI

- [1] Al Fassa, A. I., & Kesumawati, A. (2020). Segmentation of Karhutla hotspot point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 using Self Organizing Maps (SOMs). In *Proceedings of the International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs 2018)*. UIN Mataram Indonesia and ADMAPEA, Mataram, Indonesia, pp. 336-341.
- [2] Alfassa, A. I. (2022). Statistika kependudukan untuk rencana kebijakan kependudukan daerah. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 76-85.
- [3] Alfassa, A. I. (2023). Bayesian statistics for study population statistics and demography. *Journal of Statistical Methods and Data Science*, 1(1), 17-24.
- [4] Alfassa, A. I. (2024). Model dasar statistika industri dalam penelitian industri kependudukan. *Juti Unisi*, 8(1), 35-38.
- [5] Alfassa, A. I. (2024). Peran Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) pada fenomena kependudukan di Indonesia melalui 5 pilar kependudukan. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 4(1), 1-10.
- [6] Alfassa, A. I., & Dewi, A. (2024). Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 506, p. 04002).

-
- EDP Sciences.
- [7] Alfassa, A. I., Sudrajat, S., & Marwasta, D. (2023). Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 468, p. 06007). EDP Sciences.
- [8] Alfassa, A. I., Zhafira, A., Sifa, R. Y., Sari, E. K., Indriani, N., & Hidayah, N. (2025). Literature review: Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. *Jurnal Perangkat Lunak*, 7(2), 198-209.
- [9] Arkan, M. N., & Anandri, U. A. S. (2025). Perancangan Entity-Relationship Diagram (ERD) menggunakan SQL Server database pada platform tautanhalaman web Lynk.id. *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, 3(4), 221-227.
- [10] Dari, D., et al. (2021). Analisis karakteristik konsumen produk olahan mangga ditinjau dari aspek demografis, geografis, psikografis serta perilaku konsumen sebelum dan saat pandemi COVID-19. *[Nama Jurnal]*, 7(2), 1618-1638.
- [11] Imani, N., Alfassa, A. I., & Yolanda, A. M. (2023). Analisis cluster terhadap indikator data sosial di Provinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan metode Self Organizing Map (SOM). *Jurnal Gaussian*, 11(3), 458-467.
- [12] Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40-59. doi: 10.14421/fhrs.2021.161.40-59.
- [13] Purwanza, S. W., et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. [Penerbit tidak tersedia].
- [14] Ruddin, F., Nurhabibi, P., & Saputra, B. (2022). Persepsi risiko bencana pada mahasiswa di Kota Padang ditinjau dari pengalaman dan variabel demografis. *Jurnal Kawistara*, 12(2), 229-240. doi: 10.22146/kawistara.72639.
- [15] Wahyuni, M. (2020). *Statistik deskriptif untuk penelitian olah data manual dan SPSS versi 25*.